

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering diistilahkan dengan penelitian kualitatif, yang merupakan salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran yang tergolong sebagai penelitian ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Penelitian tersebut dilakukan secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷⁵ Inti dari penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Pendekatan kualitatif penulis gunakan untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ketatausahaan yang ada di Mts Al Azhar Kalijaya.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis atau desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data lalu dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Maka dari itu penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan sebuah gambaran dalam penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa saja diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, memo, foto, rekaman, dan dokumen resmi lainnya.⁷⁶

⁷⁵ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6.

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 11.

Penelitian deskriptif merupakan upaya pengolahan data yang dapat diutarakan dengan jelas dan tepat, bertujuan agar bisa dimengerti oleh orang yang tidak mengalaminya. Jadi penelitian deskriptif menjadi sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, keadaan atau masalah tertentu yang menjadi objek penyelidikan. Dimana hasil temuan nantinya akan diuraikan berupa kalimat yang menjelaskan pemahaman tertentu.⁷⁷ Jenis penelitian deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen layanan ketatausahaan di Mts Al Azhar Kalijaya secara mendalam dan komprehensif.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian diperoleh dari beberapa pihak informan yang mempunyai kompetensi dengan penelitian ini. Agar dapat memperoleh data atau informasi yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa orang sebagai sumber informasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah MTs Al Azhar Alian Kebumen
2. Kepala Tata Usaha MTs Al Azhar Alian Kebumen
3. Staf Tata Usaha MTs Al Azhar Alian Kebumen
4. Guru MTs Al Azhar Alian Kebumen
5. Siswa MTs Al Azhar Alian Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang sedang dijadikan target penelitian. Observasi sebagai alat evaluasi untuk menilai tingkah lak individu atau proses terjadinya suatu kegiatan.⁷⁸ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan

⁷⁷ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 181.

⁷⁸ Anas Sudjono, *Op. Cit.*, hal. 6.

secara langsung terhadap objek yang diteliti. Peneliti harus berusaha untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin tentang fenomena yang menjadi objek pada penelitian.⁷⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencatatan dan pengamatan langsung terkait informasi sesuai dengan data yang dibutuhkan. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan melihat bagaimana layanan ketatausahaan di MTs Al Azhar Alian Kebumen.

2. Wawancara

Secara umum pengertian wawancara yaitu suatu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, serta dengan arah tujuan yang telah ditentukan.⁸⁰ Wawancara sebagai upaya mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pihak informan. Wawancara adalah proses percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dengan orang yang diwawancarai (pihak informan). Tujuan wawancara yaitu untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung.⁸¹ Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ketatausahaan di MTs Al Azhar Alian Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian mengenai suatu fenomena yang terjadi dalam suatu bidang. Dokumentasi bertujuan untuk mencari data atau informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan subjek kajian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian

⁷⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo, 2012), hal 149.

⁸⁰ Anas Sudjono, *Op. Cit.*, hal. 82.

⁸¹ *Ibid.*, hal. 155.

kualitatif. Pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis dan tidak tertulis, baik berupa gambar, berkas yang sudah dicetak maupun foto atau dokumen elektronik (rekaman).⁸²

E. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data melalui wawancara dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Menelaah Seluruh Data

Menelaah seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber, baik melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, dibaca, dipahami, serta dianalisis secara seksama. Dalam hal ini, penulis mencermati dan memahami data-data yang berkaitan dengan kepentingan penelitian yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu kepala sekolah, kepala tata usaha, staf tata usaha, guru, dan siswa.⁸³

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif untuk mencermati banyaknya jumlah data dan kompleksnya data. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, membuang hal yang tidak perlu, hingga mendapatkan informasi yang bermakna sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Setelah memperoleh berbagai macam data, penulis mereduksi data-data terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi ketatatusahaan di MTs Al Azhar Kalijaya dan memfilter yang sekiranya tidak penting.⁸⁴

3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data (Data Display), karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskripsi, bagan, teks naratif

⁸² Ibid., hal. 180.

⁸³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2003), hal. 96.

⁸⁴ Ibid., hal. 98.

dan disertai dengan cupikan catatan pengamatan maupun transkrip wawancara, yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ketatausahaan di MTs Al Azhar Kalijaya.⁸⁵

4. Kesimpulan/ Verifikasi Data

Ketika semua data yang ada sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi data merupakan tahap akhir teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan melihat dari hasil reduksi data tetapi tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan data-data yang diperoleh dari lapangan. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang sudah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan dari permasalahan yang ada untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban.

⁸⁵ Durri, *Andrian Metode Penelitian*, (Banten: Universitas Terbuka 2012), hal 6.22